



Pengaruh Kegiatan Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah Subang

Neng Puja Nurmalasari¹, Nando², Salsa Nursaidah³, Ajat Saputra⁴

^{1,2,3,4} STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia

pujanurmala09@gmail.com, nyunengsih414@gmail.com

DOI : 10.55656/jpe.v5i2.406

Submitted: (2025-05-08) | Revised: (2025-05-17) | Approved: (2025-06-30)

Abstract

This research is motivated by the lack of optimal spiritual intelligence in students of the Riyadhul Jannah Modern Islamic Boarding School, although there are various activities that have the potential to support the development of spiritual aspects, one of which is the Ratib al-Haddad dhikr activity. This study aims to analyze the influence of Ratib Al-Haddad dhikr activities on the spiritual intelligence of students at the Riyadhul Jannah Modern Islamic Boarding School. This study uses a descriptive quantitative method. The research subjects used were some of the female students of the Riyadhul Jannah Modern Islamic Boarding School, totaling 41 students. The data collection techniques used were questionnaires and observations. While the data analysis techniques processed and analyzed using IBM Statistic SPSS 26. The results of the study showed which means that there is an influence of the Ratib Al-Haddad dhikr activity on the spiritual intelligence of students.

Keywords: Dhikr Ratib al-Haddad, Spiritual Intelligence, Santri

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi belum tampak kecerdasan spiritual yang optimal pada santri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah, terdapat berbagai kegiatan yang berpotensi mendukung pengembangan aspek spiritual, salah satunya adalah kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun subjek penelitian yang digunakan yaitu sebagian santri putri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah sejumlah 41 santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan observasi. Sedangkan teknik analisis data yang diolah dan dianalisis menggunakan IBM Statistic SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri.

Kata Kunci : Dzikir Ratib Al-Haddad, Kecerdasan Spiritual, Santri

Pendahuluan

Kehidupan bahagia merupakan dambaan semua orang, baik secara lahiriah ataupun bathiniyah, adapun yang menjadi tolak ukur kebahagiaan seseorang pada saat ini adalah banyaknya harta yang dimiliki, tetapi kenyataannya tidak sedikit orang yang memiliki harta banyak tapi tidak merasa bahagia atau gelisah dalam menjalani hidupnya.

Perasaan gelisah muncul dikarenakan manusia cenderung hanya memikirkan urusan-urusan duniawi saja, tanpa memikirkan urusan ukhrawinya. Akibatnya berapapun harta yang dimiliki akan selalu merasa kurang. Selain hanya memikirkan urusan duniawinya kebanyakan dari mereka tidak mementingkan hubungan mereka dengan penciptanya, dengan kata lain tidak adanya hubungan secara vertikal (Khotimah & Rizky, 2024 p. 133).

Ratib Al-Haddad adalah salah satu wirid yang dibuat oleh seorang *waliyullah* sekaligus duriyat nabi yaitu Habib Alwi bin Ahmad bin Al-Hasan bin Abdullah bin Alwi Al-Haddad sebagai salah satu sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt, dan pada gilirannya mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan dunia akhirat (H. U. Fitri, 2023 p. 197).

Pada zaman sekarang ini sering kita jumpai sekolah berasrama yaitu sekolah yang memadukan kurikulum keagamaan dengan kurikulum umum yang biasa disebut dengan boarding school, salah satunya yaitu yang berlokasi di Jalancagak yakni Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah. Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah ini merupakan salah satu Pondok Pesantren yang didalamnya terdapat kegiatan dzikir rutin yaitu kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad.

Keresahan para orang tua terhadap perkembangan pergaulan remaja, maraknya peredaran narkoba, keamanan kota metropolitan dan daerahnya, menjadi alasan sebagian orang tua menyekolahkan anak-anaknya di sekolah berasrama. Tujuan lain orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah berasrama yaitu untuk menumbuhkan sikap religius. Dalam mewujudkan sikap religius pada siswa dalam bentuk kejujuran, keadilan, tolong menolong dan kasih sayang dapat dikembangkan melalui kecerdasan spiritual.

Spiritualitas seseorang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-harinya, seseorang yang memiliki spiritualitas yang bagus tentunya mengetahui perkara yang baik dan buruk. Kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kelemahan pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan suatu keberhasilan dan kesuksesan dalam dunia pendidikan tidak hanya diukur dari kecerdasan intelektualnya saja melainkan ditunjang dengan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosionalnya (Nurseha et al., 2022).

Kecerdasan spiritual santri adalah suatu kecerdasan santri yang berhubungan dengan Tuhan, pengembangan diri, orang lain, serta alam sekitar. Jika kecerdasan spiritualnya dikembangkan maka santri akan menjadi seseorang yang memiliki sikap religius yang baik, kualitas ibadahnya bertambah, memiliki sikap yang adil, jujur, penuh kasih sayang, mandiri dan memiliki sikap baik lainnya (Aida, 2021).

Perjalanan spiritual di Pondok Pesantren memiliki berbagai corak yang berbeda-beda. Sebagaimana kita ketahui tipe pesantren di Indonesia begitu beragam. Hal ini tentu akan mempengaruhi kebiasaan dan tradisi yang dilaksanakan di setiap pondok, salah satunya di Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah. Pesantren ini menggunakan corak perjalanan spiritual dengan cara mengamalkan Ratib Al-Haddad. Kegiatan dzikir rutin ini seharusnya bisa melekat dalam diri para santri sehingga dapat mengembangkan kecerdasan spiritual, namun nyatanya masih banyak santri khususnya santri perempuan yang belum bisa mengembangkan kecerdasan spiritual yang dimiliki.

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif (Sohim et al., 2024). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Arikunto 2019, p. 3) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk membantu menggambarkan data dengan cara yang konstruktif yang mengacu pada gambaran statistik (Azizah, 2023).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2013, p. 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri di Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 164 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto dalam (Yulianah, 2022) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling. Menurut Sugiyono, simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian santri putri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 41 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 7 Juni sampai 6 Agustus 2022. Penelitian ini menghabiskan waktu selama dua bulan, yang dimulai dari tahap persiapan, menyiapkan dokumen penelitian yang dibutuhkan, menyusun pedoman teknis penelitian, penentuan informan penelitian, peninjauan lokasi, dan sebisa mungkin dapat mengenal dengan baik lingkungan di Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat

penelitian karena di pondok pesantren ini terdapat kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad yang dijadikan sebagai kegiatan rutin, selain itu belum terlihat perkembangan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada santri putri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah sebagai responden dengan beberapa pernyataan untuk diisi. Bentuk angket ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad sebagai variabel X dan kecerdasan spiritual sebagai variabel Y. Jumlah angket yang diberikan kepada responden yaitu berjumlah 20 pernyataan yang disertai dengan lima opsi jawaban dalam penelitian ini, skala pengukuran yang dapat digunakan merupakan skala likert yang dijelaskan dalam buku (Sugiyono, 2006, p.56) adalah skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu ataupun kelompok individu mengenai fenomena sosial.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang alami, di mana kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kelas guru melihat, mengamati, dan melakukan interpretasi (Hilman, 2020). Observasi ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data mengenai kegiatan dzikir Ratib di Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, dalam penelitian ini dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dalam menelusuri informasi dan mendokumentasikan segala kegiatan peneliti serta teknik untuk memperoleh data yang ada di Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan agar data yang sudah terkumpul tersebut dapat dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan akhir yang bersifat kuantitatif.

Peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data melalui angket, dokumentasi dan observasi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisis Realitas Kegiatan Dzikir Ratib Al-Haddad

Dalam analisis digunakan rumus:

$$X = \sum \frac{Fx}{N} \text{ dan } Y = \sum \frac{Fy}{N}$$

Keterangan:

X = Variabel Independen

N = Nilai dalam Populasi

Y = Variabel Dependen

Setelah diketahui nilai rata-rata dari setiap variabel, kemudian dilakukan peroses penafsiran dan interpretasinya, dapat dilihat dari tabel 3.9 di bawah ini:

Tabel 1
Kriteria Skala

No	Skala	Keterangan
1.	0% - 19,99%	Sangat Rendah
2.	20%-39,99%	Rendah
3.	40%-59,99%	Cukup Sedang
4.	60%-79,99%	Tinggi
5.	80%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: (Arikunto, 2013)

2. Analisis Realitas Kecerdasan Spiritual Santri

Dalam analisis digunakan rumus:

$$X = \sum \frac{Fx}{N} \text{ dan } Y = \sum \frac{Fy}{N}$$

Keterangan:

X = Variabel Independen

N = Nilai dalam Populasi

Y = Variabel Dependen

Setelah diketahui nilai rata-rata dari setiap variabel, kemudian dilakukan peroses penafsiran dan interpretasinya, dapat dilihat dari tabel 3.9 di bawah ini:

Tabel 2
Kriteria Skala

No	Skala	Keterangan
1.	0% - 19,99%	Sangat Rendah
2.	20%-39,99%	Rendah
3.	40%-59,99%	Cukup Sedang

4.	60%-79,99%	Tinggi
5.	80%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: (Arikunto, 2013)

3. Pengukuran Kegiatan Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap Kecerdasan Spiritual Santri

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut (Alawiyah, Ghozali and Suwarsito, 2019, p. 145) adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam mengolah data peneliti menggunakan SPSS Statistics versi 26.

Hipotesis yang diuji:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas:

- 1) Jika nilai signifikansi (α) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (α) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians populasi, apakah populasi memiliki varians yang sama atau berbeda. Dalam mengolah data peneliti menggunakan SPSS Statistics versi 26.

Adapun hipotesis yang di uji:

Ho : Data berasal dari varian yang sama.

Ha : Data tidak berasal dari varian yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas:

- 1) Jika nilai signifikansi (α) > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi (α) < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (heterogen).

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana bertujuan tidak hanya mengukur derajat keeratan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui. Bentuk akhir dari analisis regresi adalah diperolehnya persamaan regresi linear yang berbentuk: $Y = a + bx$.

Adapun untuk menguji analisis regresi linear sederhana ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26.

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terkait)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)
b = Koefisien regresi (pengaruh positif dan negatif).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

a. Kegiatan dzikir ratib al-haddad

Hipotesis yang diuji:

H_a : data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_o : data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

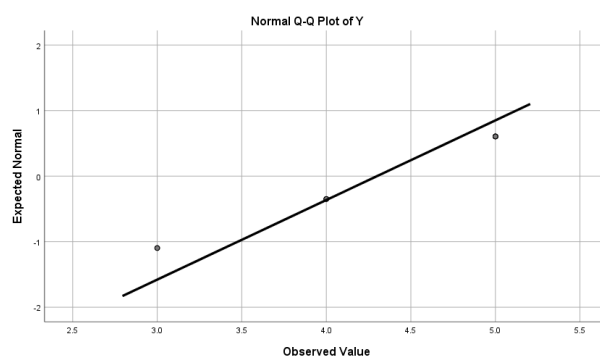
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan SPSS Statistics versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil uji normalitas kegiatan dzikir ratib al-haddad
Shapiro-wilk

	<i>Shapiro-wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.
Dzikir Ratib Al-Haddad	.781	10	.008

Grafik 1
Hasil Normalitas Q-Q Plot



Berdasarkan grafik 1 hasil uji normalitas diketahui titik-titik berada di sekitar garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Dapat disimpulkan hasil uji normalitas melalui SPSS Statistics 26 variabel kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad memiliki tingkat signifikansi 0,781, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas, jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

b. Kecerdasan spiritual

Hipotesis yang diuji:

H_a : data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_o : data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $sig > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai $sig < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan SPSS Statistics versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

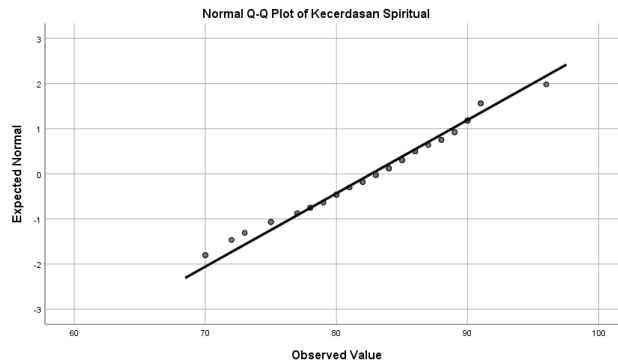
Tabel 4
Hasil uji normalitas kecerdasan spiritual
Shapiro-wilk

	<i>Shapiro-wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.
Kecerdasan Spiritual	.979	41	.634

Adapun hasil presentase dalam bentuk grafik yaitu sebagai berikut:

Grafik 2

Hasil Normalitas Q-Q Plot



Berdasarkan dari grafik 2 hasil uji normalitas diketahui titik-titik berada disekitar garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Penyimpangan kecil dari garis masih dianggap normal karena data sampel tidak terlalu besar.

Dapat disimpulkan hasil uji normalitas SPSS Statistics 26 variabel kecerdasan spiritual memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,634, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas, jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari varians yang sama atau tidak.

Hipotesis yang diuji:

Ho : Data berasal dari varian yang sama.

Ha : Data tidak berasal dari varian yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas:

- 1) Jika nilai signifikansi (α) > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi (α) < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (heterogen).

Tabel 5
Test of Homogeneity of Variances

		Leavene statistics	Df1	Df2	Sig.
Kecerdasan Spiritual	Based on mean	3.575	2	7	.085
	Based on median	.803	2	7	.485
	Based on median and with adjusted df	.803	2	5.969	.491
	Based on trimmed mean	3321	2	7	.097

Berdasarkan output tabel 5 diketahui nilai signifikansi (α) *Based on Mean* adalah sebesar $0.085 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data penguasaan materi adalah sama atau homogen.

3. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan positif pengaruh kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri. Analisis ini menggunakan data hasil angket yang dibagikan pada santri, perhitungan ini menggunakan program SPSS *Statistics 26*.

Adapun hasil dari uji analisis linear sederhana dapat dilihat dari tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.234 ^a	.055	-.182	.231
a. Predictors: (Constant), Kegiatan Dzikir Ratib Al-Haddad				
b. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual				

Pada tabel 6 diatas dijelaskan besarnya nilai koefisien korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.234. dari hasil output SPSS *Statistics* versi 26 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.55, dalam hal ini menjelaskan kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad (X) mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri (Y) sebesar 5,5%.

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.364	10.375		1.674	.170
	Kegiatan Dzikir Ratib Al-Haddad	-.455	1.213	-.184	-.375	.727
a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual						

Dari tabel output hasil persamaan regresi linear sederhana di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.170 > 0.005$ yang berarti terdapat pengaruh kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah.

B. Hasil Pembahasan

Kegiatan Dzikir Ratib al-Haddad adalah aktivitas mengingat Allah SWT. dengan membacakan kumpulan dzikir-dzikir atau wirid yang berasal dari Al-Qur'an dan hadits dengan rata-rata jumlah bilangan bacaan di setiap doa dibuat sebanyak tiga kali, karena

itu adalah bilangan ganjil (witr). Ratib ini memiliki keutamaan dan rahasia yang luar biasa sehingga sangat baik untuk dibaca dan diamalkan setiap hari, baik pada Waktu pagi dan malam hari. Kegiatan dzikir ini memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu untuk mengembangkan kecerdasan spiritual (Maesaroh, 2019).

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan individu untuk memahami, merasakan, dan mengaplikasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari (Salimah et al., 2023). Peneliti telah melakukan penelitian terhadap kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad ternyata dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual. Hal ini dapat terlihat dari sikap santri yang sudah bisa ikhlas dan tawakal ketika diberi cobaan. Adapun sikap lainnya seperti santri bersabar saat cobaan itu tak kunjung selesai.

Hal di atas diperkuat oleh teori (Hidayatulloh & Hilman, 2023) Dzikir Ratib Al-Haddad dapat mengembangkan spiritualitas dalam diri salah satunya yaitu dapat menghadirkan rasa ikhlas, tawakal dan sabar. Contohnya bisa tetap bersabar dalam menghadapi cobaan sakit yang diberikan oleh Allah SWT. dengan kesabaran, rasa ikhlas juga sikap tawakal seseorang akan dengan mudah menghadapi cobaan yang Allah SWT berikan.

Menurut (Nurfauziah, 2023) kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad dapat meningkatkan kecerdasan spiritual, dengan rutin membaca Ratib Al-Haddad, seseorang dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya. Dzikir ini mengajak individu untuk memikirkan sifat-sifat Allah, sehingga membantu mereka memahami dan merasakan kedekatan dengan Sang Pencipta. Hal ini berkontribusi pada pengembangan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan hidup dan eksistensi spiritual.

Selain itu amalan dzikir Ratib Al-Hadad memberikan ketenangan jiwa, yang sangat penting dalam menghadapi cobaan hidup. Ketika seseorang merasa tenang, mereka lebih mudah menerima keadaan dengan ikhlas. Ketenangan ini juga mendorong individu untuk bertawakal, yaitu menyerahkan hasil usaha kepada Allah setelah berikhtiar (Istianah, 2022).

Kegiatan dzikir secara rutin membantu memperkuat hubungan seseorang dengan Allah. Melalui manifestasi doa dan pujian, individu merasa lebih dekat dengan Tuhan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa syukur dan kepasrahan terhadap segala ketentuan-Nya (Takdir, 2019). Dengan mengamalkan Ratib Al-Haddad, individu tidak hanya mendapatkan ketenangan tetapi juga membangun karakter moral yang baik. Dzikir ini mengajarkan nilai-nilai seperti kesabaran, keikhlasan, dan rasa syukur, yang merupakan bagian integral dari kecerdasan spiritual (Ramadhan, 2024).

Dapat disimpulkan dari teori-teori di atas bahwa kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual santri, tidak hanya memberikan ketenangan batin tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kecerdasan spiritual seseorang. Melalui praktik ini, individu dapat meningkatkan kesadaran spiritual, membangun keikhlasan, memperkuat hubungan dengan Allah, serta meningkatkan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Ratib Al-Haddad menjadi alat yang efektif untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memahami makna kehidupan secara lebih mendalam

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pengaruh kegiatan Dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Presentase Kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad di Pondok Pesantren Riyadhul Jannah pada pengamatan pertama memperoleh nilai sebesar 95%, pengamatan kedua sebesar 80% dan pengamatan ke 3 sebesar 80%. Pengamatan pertama mendapatkan nilai lebih besar karena aspek yang diteliti pada pengamatan ini lebih jelas terlihat dibandingkan dengan pengamatan kedua dan ketiga.
2. Realitas kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah termasuk kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai angket santri terhadap 20 angket yang diajukan mencapai nilai 4,12. Angket tersebut termasuk kedalam kategori tinggi. Karena berada pada interval 3,40-4,19 yang menunjukkan klasifikasi tinggi.
3. Pengaruh kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual, dari hasil uji normalitas kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad sebesar 0.008 dan uji normalitas kecerdasan spiritual 0.634. hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas sebesar 0.085 dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan homogen. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linear sederhana dan memperoleh nilai sebesar 0.170. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan dzikir Ratib Al-Haddad terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Modern Riyadhul Jannah.

Daftar Pustaka

- Aida, E. N. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo Tahun 2021*. IAIN Ponorogo.
- Alawiyah, S., Ghozali, S., & Suwarsito, S. (2019). Pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 134–138.
- Anisa, R., Wibowo, D. V., & Nurseha, A. (2022). Upaya Guru Pai Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Negeri 2 Jalancagak. *Tarbiya Islamica*, 10(2), 89–102.
- Fitri, H. U. (2023). Penerapan Layanan Konseling Kelompok Melalui Dzikir Ratib Al Haddad Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Journal of Society Counseling*, 1(2), 197–203.
- Hidayatulloh, A., & Hilman, F. A. (2023). Bimbingan Zikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Mujahadah. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 11(1), 19–38.
- Hilman, A. (n.d.). *Penggunaan Media Video tentang Bencana Alam Gempa dan Tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Al-Hasra Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Istianah, M. (2022). *Peranan Dzikir sebagai Psikoterapi dalam Mengatasi Kecemasan pada Lansia*



- di Desa Tanjung Raja Lampung Utara. IAIN Metro.
- Khotimah, K., & Rizky, F. N. (2024). Upaya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Rutinan Zikir Ratib Al-Haddad Di Pondok Pesantren An-Najiyah 2 Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(1), 133–148.
- Maesaroh, M. (2019). Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7, 61–84.
- Nurfauziah, N. (2023). *Tradisi Pembacaan Ratib Al-Haddad Di Pondok Pesantren Miftahul'Ulum (Studi Living Qur'an Desa Rajasinga-Terisi Indramayu)*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon S1 IAT.
- Ramadhan, A. H. (2024). Strategi Dakwah Majelis Al-Awwabien Dalam Menyebarkan Dzikir Ratib Al-Haddad. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 14.
- Salimah, A. S., Al-Kautsar, M. I., Aisyah, M., & Al-Kautsar, M. A. (2023). Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39–56.
- Sohim, B., Saefullah, S. R., Sopyan, A., & Nisa, N. (2024). Pengaruh Metode The Power Of Two dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al Itqon Jalancagak. *JIIIPJurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 834–843.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Takdir, M. (2019). *Psikologi syukur: perspektif psikologi qurani dan psikologi positif untuk menggapai kebahagiaan sejati (authentic happiness)*. Elex Media komputindo.
- Yulianah, S. E. (2022). *Metodelogi Penelitian Sosial*. CV Rey Media Grafika.